

**PENGARUH KECAKAPAN DIGITAL TERHADAP PENCEGAHAN  
PELECEHAN SEKSUAL PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Nuri Nuraini

20101040107

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-137/Un.02/DA/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Kecakapan Digital terhadap Pencegahan Pelecehan Seksual pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURI NURAINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040107  
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Labibah, MLIS.  
SIGNED

Valid ID: 67888b3f4de13



Penguji I  
Dr. Siti Rohaya, S.Ag., M.T  
SIGNED

Valid ID: 67888c170ecc2



Penguji II  
Nur Riani, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67885239a9763



Yogyakarta, 18 Desember 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67891d771e1ca

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Nuri Nuraini  
NIM : 20101040107  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecakapan Digital terhadap Pencegahan Pelecehan Seksual pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta”** adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 2 Desember 2024

Yang menyatakan



Nuri Nuraini

NIM 20101040107

## NOTA DINAS

**Dr. Labibah, MLIS.**  
**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

### Nota Dinas

Hal : Skripsi  
Lampiran : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah membaca dan mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuri Nuraini  
NIM : 20101040107  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : Pengaruh Kecakapan Digital terhadap Pencegahan Pelecehan Seksual pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara diatas dapat segera di setujui dan disidangkan dalam *munaqosah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 4 Desember 2024  
Yang menyatakan



Dr. Labibah, MLIS.  
NIP 19681103 199403 2 005

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

[QS. 94: 5]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Pada halaman ini kutuliskan persembahan skripsi ini kepada Tuhan Yang Maha Kuasa Allah SWT, yang telah mengabulkan dan melancarkan doa-doa hamba dan kedua orang tua hamba. Tanpa-Nya skripsi ini tidak akan bisa selesai sesuai harapan.

Kemudian kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta saya yaitu Bapak Kabul dan Ibu Waitem yang tiada lelah, tiada henti mendoakan dan memberikan doa dan dukungan kepada saya hingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kemudian kupersembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri yang mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan semangat dan tetap berusaha walau melewati segala kesulitan.

Kemudian kupersembahkan skripsi ini kepada teman-teman saya yang telah membantu saya ketika saya dalam kesulitan.

## INTISARI

### PENGARUH KECAKAPAN DIGITAL TERHADAP PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA

Nuri Nuraini

NIM: 20101040107

Internet menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Perkembangan internet membawa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif dari internet yaitu adanya Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). Tindakan yang termasuk dalam KBGO yaitu pelecehan seksual yang terjadi dalam ruang digital. Pelecehan seksual yang terjadi melalui internet sebagai perantara memungkinkan untuk dialami para siswa. Literasi digital penting untuk membantu mencegah KBGO. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang berlokasi di Yogyakarta. Berdasar hasil wawancara walaupun ada program bimbingan literasi digital, siswa belum maksimal dalam belum maksimal dalam pengetahuan terkait privasi online dan keamanan digital.. Kondisi ini mengindikasikan adanya kerentanan siswa terhadap risiko di ruang digital. Dibuktikan dengan 12 siswa kelas XI secara acak pernah mengalami pelecehan seksual di ruang digital yaitu mendapat pesan berisi teks atau gambar dan komentar berbau seksual. Tujuan penelitian untuk mengetahui kecakapan digital pada siswa kelas XI, pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI dan pengaruh kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI MAN 2 Yogyakarta. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Subjek penelitian adalah siswa MAN 2 Yogyakarta. Objek penelitian adalah pengaruh kecakapan digital dan pencegahan pelecehan seksual pada siswa Kelas XI MAN 2 Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 71 responden. Metode pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Pengukuran data menggunakan skala *Likert* dengan skala 4 poin. Analisis data menggunakan *mean* dan *grand mean*, regresi linier sederhana dan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini adalah literasi digital memperoleh *grand mean* sebesar 3,34 menunjukkan bahwa literasi digital pada siswa siswa kelas XI MAN 2 Yogyakarta adalah sangat baik, artinya siswa sudah memiliki kecakapan digital. Sedangkan pencegahan pelecehan seksual memperoleh *grand mean* sebesar 3,29 menunjukkan bahwa pencegahan pelecehan seksual pada siswa siswa kelas XI MAN 2 Yogyakarta adalah sangat baik, artinya siswa sudah sangat baik dalam pencegahan pelecehan seksual. Maka semakin siswa memiliki kecakapan digital maka semakin baik pencegahan pelecehan seksual.

**Kata kunci:** literasi digital, pencegahan pelecehan seksual, kecakapan digital, siswa

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF DIGITAL SKILLS ON THE PREVENTION OF SEXUAL HARASSMENT IN GRADE XI STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Nuri Nuraini  
NIM: 20101040107

*The internet has become an inseparable part of life. The development of the internet has both positive and negative impacts. One of the negative impacts of the internet is the existence of Online Gender-Based Violence (KBGO). Actions included in KBGO are sexual harassment that occurs in the digital space. Sexual harassment that occurs through the internet as an intermediary is possible for students to experience. Digital literacy is important to help prevent KBGO. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Yogyakarta is a high school educational institution located in Yogyakarta. Based on the results of interviews, even though there is a digital literacy guidance program, students have not been maximized in knowledge related to online privacy and digital security. This condition indicates that students are vulnerable to risks in the digital space. It is evidenced by 12 random grade XI students who have experienced sexual harassment in the digital space, namely receiving messages containing text or pictures and sexual comments. The purpose of the research was to find out digital skills in grade XI students, prevention of sexual harassment in grade XI students and the influence of digital skills on the prevention of sexual harassment in grade XI students of MAN 2 Yogyakarta. The type of research is quantitative research with descriptive statistical approaches and inferential statistics. The subject of the study was a student of MAN 2 Yogyakarta. The object of the research is the influence of digital skills and sexual harassment prevention in Class XI MAN 2 Yogyakarta students. Sampling used an accidental sampling technique with a sample of 71 respondents. The data collection methods are observation, questionnaires, interviews and documentation. The data measurement uses a Likert scale with a 4-point scale. Data analysis using mean and grand mean, simple linear regression and product moment correlation test. The result of this study is that digital literacy obtained a grand mean of 3.34, showing that digital literacy in grade XI MAN 2 Yogyakarta students is very good, meaning that students already have digital skills. Meanwhile, the prevention of sexual harassment obtained a grand mean of 3.29, indicating that the prevention of sexual harassment in students of grade XI MAN 2 Yogyakarta is very good, meaning that students are very good in preventing sexual harassment. So the more students have digital skills, the better the prevention of sexual harassment.*

**Keywords:** *digital literacy, sexual harassment prevention, digital skills, students*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.*

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti. Sholawat serta salam selalu terkirim untuk Rasulullah SAW yang selalu nantikan syafaatnya dari dunia hingga kelak di akhirat.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kecakapan Digital terhadap Pencegahan Pelecehan Seksual pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta"** dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Kepada pihak yang membantu, membimbing dan mendukung peneliti pada saat menyusun tugas akhir ini, untuk itu terima kasih peneliti tunjukkan:

1. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Labibah, MLIS. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

4. Siti Rohaya, S.Ag. MT. selaku dosen penguji skripsi pertama yang telah memberikan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
5. Nur Riani, M.A. selaku dosen penguji skripsi kedua yang telah memberikan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sebaik-baiknya.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu saya dalam menemukan bahan rujukan sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Singgih Sampurno, S.Pd., M.A, selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Sri Narwanti, S.Pd., selaku Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi narasumber serta mendampingi peneliti ketika melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.
10. Seluruh warga sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penelitian.
11. Kepada Ayah dan Ibu saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses perkuliahan.
12. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha dan berjuang.

13. Kepada semua teman-teman saya yang selalu membantu saya ketika saya membutuhkan bantuan, selalu menghibur dan memberi semangat kepada saya.
14. Serta semua pihak lain yang telah memberikan dukungan yang tidak dapat peneliti sebutkan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi tempat penelitian dan memberikan manfaat bagi pembaca khususnya peneliti, Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Desember 2024

Yang menyatakan



Nuri Nuraini

NIM 20101040107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Hipotesis .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	38
3.4 Instrumen Penelitian .....	38
3.5 Sumber Data .....	42

3.6	Pengumpulan Data .....	43
3.7	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	45
3.7.1	Uji Validitas .....	45
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	47
3.8	Analisis Data .....	48
3.8.1	Analisis Deskriptif.....	48
3.8.2	Uji Persyaratan Analisis .....	50
3.8.3	Regresi Linier Sederhana .....	53
3.8.4	Korelasi <i>Product Moment</i> .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>55</b>
4.1	Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta .....	55
4.1.1	Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta .....	55
4.1.2	Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta .....	56
4.2	Analisis Deskriptif.....	63
4.3	Pengaruh Variabel Literasi Digital dan Variabel Pencegahan Pelecehan Seksual .....	107
4.4	Korelasi <i>Product Moment</i> .....	109
4.5	Kecakapan Digital dan Pencegahan Pelecehan Seksual.....	110
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>119</b>
5.1	Kesimpulan.....	119
5.2	Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>124</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian.....	12
Tabel 3. 1 Skala Likert .....	39
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Literasi Digital .....	40
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Pencegahan Pelecehan Seksual.....	41
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Penilaian.....	49
Tabel 3. 7 Perhitungan Uji Normalitas .....	50
Tabel 3. 8 Perhitungan Uji Linearitas .....	51
Tabel 3. 9 Perhitungan Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 3. 10 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	54
Tabel 4. 1 Pernyataan Nomor 1.....	63
Tabel 4. 2 Pernyataan Nomor 2.....	64
Tabel 4. 3 Pernyataan Nomor 3.....	65
Tabel 4. 4 Pernyataan Nomor 4.....	66
Tabel 4. 5 Pernyataan Nomor 5.....	67
Tabel 4. 6 Pernyataan Nomor 6.....	68
Tabel 4. 7 Pernyataan Nomor 7.....	69
Tabel 4. 8 Pernyataan Nomor 8.....	70
Tabel 4. 9 Pernyataan Nomor 9.....	71
Tabel 4. 10 Pernyataan Nomor 10.....	72
Tabel 4. 11 Pernyataan Nomor 11.....	73
Tabel 4. 12 Pernyataan Nomor 12.....	74
Tabel 4. 13 Pernyataan Nomor 13.....	75
Tabel 4. 14 Pernyataan Nomor 14.....	76
Tabel 4. 15 Pernyataan Nomor 15.....	77
Tabel 4. 16 Pernyataan Nomor 16.....	78
Tabel 4. 17 Pernyataan Nomor 17.....	79
Tabel 4. 18 Pernyataan Nomor 18.....	80

Tabel 4. 19 Pernyataan Nomor 19.....	81
Tabel 4. 20 Pernyataan Nomor 20.....	82
Tabel 4. 21 Pernyataan Nomor 21.....	83
Tabel 4. 22 Pernyataan Nomor 22.....	84
Tabel 4. 23 Pernyataan Nomor 23.....	85
Tabel 4. 24 Pernyataan Nomor 24.....	86
Tabel 4. 25 Pernyataan Nomor 25.....	87
Tabel 4. 26 Pernyataan Nomor 26.....	88
Tabel 4. 27 Pernyataan Nomor 27.....	89
Tabel 4. 28 Pernyataan Nomor 28.....	90
Tabel 4. 29 Pernyataan Nomor 29.....	91
Tabel 4. 30 Pernyataan Nomor 30.....	92
Tabel 4. 31 Pernyataan Nomor 31.....	93
Tabel 4. 32 Pernyataan Nomor 32.....	94
Tabel 4. 33 Pernyataan Nomor 33.....	95
Tabel 4. 34 Pernyataan Nomor 34.....	96
Tabel 4. 35 Pernyataan Nomor 35.....	97
Tabel 4. 36 Pernyataan Nomor 36.....	98
Tabel 4. 37 Pernyataan Nomor 37.....	99
Tabel 4. 38 Pernyataan Nomor 38.....	100
Tabel 4. 39 Pernyataan Nomor 39.....	101
Tabel 4. 40 Pernyataan Nomor 40.....	102
Tabel 4. 41 Nilai Grand Mean Variabel Literasi Digital .....	103
Tabel 4. 42 Nilai Grand Mean Variabel Pencegahan Pelecehan Seksual .....	105
Tabel 4. 43 Perhitungan Regresi Linier Sederhana.....	107
Tabel 4. 44 Perhitungan Regresi Linier Sederhana.....	108
Tabel 4. 45 Perhitungan Regresi Linier Sederhana.....	108
Tabel 4. 46 Perhitungan Korelasi Product Moment.....	109
Tabel 4. 47 Kecakapan digital dan pencegahan pelecehan seksual pada siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta .....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian untuk Kementerian Agama.....	124
Lampiran 2 Surat izin penelitian untuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta	125
Lampiran 3 Surat balasan izin penelitian dari Kementerian Agama.....	126
Lampiran 4 Transkrip wawancara.....	127
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	129
Lampiran 6 Dokumentasi.....	134
Lampiran 7 Tabel r product moment .....	135
Lampiran 8 Hasil uji validitas pada 30 responden.....	136
Lampiran 9 Tabulasi data jawaban responden.....	145
Lampiran 10 Curriculum vitae.....	149



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya zaman, internet memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dari segala sisi (Wutsqo, Hanim, & Wahyuni, 2023, hlm. 531). Menurut Harisman, Oruh, & Agustang (2024, hlm. 7222) bahwa dengan adanya kemajuan teknologi maka kehadiran internet sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas sosial, pendidikan dan bisnis. Oleh karena itu internet telah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dari kehidupan termasuk dalam aktivitas sosial, pendidikan dan bisnis. Berdasarkan laporan hasil survey yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dengan judul Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia (2024), disebutkan bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia berdasarkan kategori pekerjaan yaitu pelajar dan mahasiswa mencapai sekitar 95,92%. Dalam penelitian Yustito, Pratitis, & Kusumandari (2022, hlm. 132) disebutkan bahwa remaja berusia 15-19 tahun mendominasi penggunaan internet. Disebutkan juga bahwa sebanyak 31,4% remaja mengalami kecanduan internet (Marpaung, Sinaga, Munthe, Togatorop, & Hutahaean, 2022, hlm. 104). Jadi, penetrasi internet di kalangan pelajar dan mahasiswa Indonesia mencapai 95,92% dengan dominasi pengguna remaja berusia 15-19 tahun, dimana 31,4% diantaranya mengalami kecanduan internet.

Perkembangan internet tidak selalu membawa dampak positif. Selain membawa dampak positif, perkembangan internet juga membawa dampak negatif.

Hal ini sesuai dengan pendapat Karlina (2020, hlm. 54) bahwa penggunaan internet memberi dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif dari kehadiran internet yaitu adanya Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). Menurut Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (2022) Kekerasan Seksual Berbasis Elektronik (KSBE) merupakan istilah hukum untuk kekerasan seksual yang difasilitasi informasi, teknologi dan elektronik. Selain itu ada beberapa istilah lain yang digunakan, seperti Kekerasan Seksual Berbasis Gender (KSBG), Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) atau Kekerasan Berbasis Gender Siber (KBGS). Meskipun terdapat istilah yang berbeda-beda, semua istilah tersebut menunjuk kepada fenomena yang sama, yaitu segala tindakan yang memiliki niatan atau maksud melecehkan korban berdasarkan gender atau seksual seseorang yang dilakukan dengan menggunakan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK). Menurut Ain, Mahmudah, Susanto, & Fauzi (2022, hlm. 49) kekerasan seksual merupakan tindakan pelecehan seksual pada korban tanpa adanya persetujuan dari korban kekerasan seksual tersebut. Kekerasan seksual terjadi dalam berbagai bentuk kejahatan, baik pelecehan hingga pemerkosaan (Iksan dkk., 2024, hlm. 1768). Jadi kekerasan seksual merupakan tindakan kejahatan yang terjadi pada korban tanpa adanya persetujuan dan kekerasan seksual terjadi dalam berbagai bentuk kejahatan. Salah satu tindakan yang termasuk dalam kekerasan seksual yaitu pelecehan seksual.

Seiring dengan berkembangnya zaman pelecehan seksual dapat terjadi melalui internet sebagai perantara (Wirman, Sari, Hardianti, & Roberto, 2021, hlm. 80). Menurut Reed, Wong, & Raj (2020) pelecehan seksual yang terjadi dalam

ruang digital adalah bentuk pelecehan seksual melalui media gambar atau teks yang agresif atau melecehkan yang disampaikan melalui internet. Jadi, pelecehan seksual yang terjadi dalam ruang digital merupakan pelecehan seksual yang dilakukan melalui internet dengan media gambar atau teks yang melecehkan. Pelecehan seksual merupakan bentuk perilaku menyimpang yang marak terjadi karena minimnya pengetahuan, rendahnya tingkat kesadaran remaja dalam menggunakan internet khususnya media sosial, dan kurangnya pengawasan dalam menggunakan internet (Rosyidah & Nurdin, 2018, hlm. 47). Wirman, Sari, Hardianti, & Roberto (2021, hlm. 81) berpendapat bahwa pelaku melakukan pelecehan di berbagai media sosial dan korban merupakan remaja yang masih dalam masa transisi menuju pendewasaan.

Pelecehan seksual yang terjadi melalui internet sebagai perantara ini memungkinkan untuk dialami oleh para siswa yang merupakan remaja. Data dari catatan tahunan 2023 Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (2023) menunjukkan bahwa kebanyakan korban yang mengalami tindakan tersebut sedang menempuh pendidikan tingkat SMA dengan jumlah 519 korban. Dalam hal ini maka diperlukan kemampuan kecakapan digital terutama pada siswa. Untuk menghadapi lingkungan digital yang terus berubah, maka dari itu sekolah, guru, dan siswa perlu bekerja sama untuk mengembangkan literasi digital (Cynthia & Sihotang, 2023, hlm. 31721). Seseorang yang cakap digital tidak hanya mampu mengoperasikan alat, namun juga mampu bermedia digital dengan penuh tanggung jawab (Monggilo, Kurnia, & Wirawanda, 2021, hlm. 3). Karena kecakapan digital merupakan pengaplikasian dari literasi digital. Literasi digital merupakan sebuah

konsep dan praktik yang tidak hanya menitikberatkan pada kecakapan teknologi (Adikara, Kurnia, & Adhrianti, 2021, hlm. 5).

Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang berlokasi di Yogyakarta. Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta menggunakan akses internet yang untuk mendukung media pembelajaran. Siswa dan guru menggunakan internet untuk mencari informasi, komunikasi, dan akses media pembelajaran. Penggunaan internet membuat akses ke dunia digital menjadi lebih luas. Dengan akses internet yang luas tersebut, siswa berpotensi menjadi korban Kekerasan Berbasis Gender Online (KGBO). Langkah pencegahan yang bisa dilakukan yaitu edukasi terkait literasi digital. Menurut Adikara, Muhfizaturrahmah, & Wardani (2021, hlm. 9) seseorang yang cakap digital juga mampu menggunakan internet dengan kesadaran penuh, beretika, dan berbudaya, serta mampu menciptakan lingkungan bermedia digital yang aman dan nyaman.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta pada tanggal 15 Juli 2024 informasi yang didapat adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta mengupayakan pembekalan terkait literasi digital. Para siswa diberikan ilmu terkait literasi digital secara bertahap dimulai dari kelas X-XII, dimana program bimbingan literasi digital tersebut terintegrasi dalam kurikulum operasional madrasah. Dalam pelaksanaannya siswa diberikan materi oleh guru yang sebelumnya sudah dibekali ilmu terkait literasi digital, dengan cara guru tersebut memasuki kelas sesuai jadwal penyampaian literasi digital dan menyampaikan materi literasi digital secara

bertahap. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta ikut merancang materi yang digunakan dalam program literasi digital. Materi yang disampaikan saat program bimbingan literasi digital antara lain yaitu mengenal literasi digital, *digital citizenship for students*, etika digital, budaya digital, dan disampaikan dalam keamanan digital bahwa kejahatan mungkin terjadi diruang digital baik secara seksual atau tidak. Ketika Madrasah Aliyah Negeri 2 melakukan survei sederhana untuk siswa, diketahui bahwa para siswa belum maksimal dalam pengetahuan terkait privasi online dan keamanan digital. Dari survei sederhana tersebut diketahui bahwa meskipun program literasi digital telah diintegrasikan ke dalam kurikulum madrasah dan guru-guru telah dibekali materi terkait, lalu menyampaikan pada siswa, siswa masih belum maksimal dalam pengetahuan terkait privasi online dan keamanan digital. Kondisi ini mengindikasikan adanya kerentanan siswa terhadap berbagai risiko di ruang digital karena kurangnya kecakapan digital pada siswa.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh UNESCO (2018) bahwa tantangan serius di era digital seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, dan aktivitas digital berbahaya lainnya semakin meningkat akibat kurang dan rendahnya kemampuan literasi digital. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei kecil yang peneliti lakukan pada 20 siswa kelas XI secara acak, 12 siswa pernah mengalami pelecehan seksual di ruang digital yaitu mendapat pesan berisi teks atau gambar dan komentar berbau seksual. Kurangnya pemahaman tentang keamanan digital, privasi digital, cara mengenali ancaman dan sebagainya membuat siswa sangat rentan, maka literasi digital penting untuk membantu mencegah kejahatan yang terjadi di dunia maya, contohnya kekerasan berbasis gender online yaitu pelecehan seksual (pesan berisi

teks atau gambar dan komentar berbau seksual, dan sebagainya). Jika seseorang sudah cakap digital maka kejahatan di dunia maya akan memiliki pengaruh yang kecil, serta ruang gerak kejahatan di dunia maya akan dipersempit (Sila & Mochamad Taufik, 2023, hlm. 121). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan membahas mengenai pengaruh kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecakapan digital siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kecakapan digital pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga penelitian dan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ini:

- 1) Manfaat bagi Lembaga Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan yang dikaji dan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan. Selain hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta sebagai bahan perbandingan terhadap bidang ilmu yang sesuai.

- 2) Manfaat Ilmu Pengetahuan

- a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai referensi dan menambah ilmu pengetahuan serta berguna dalam mempermudah akses informasi. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian terkait pengaruh kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual pada siswa.

- b) Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terkait pengaruh kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual pada siswa serta diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan bagi

penelitian berikutnya yang memiliki judul serupa dengan penelitian ini, yaitu pengaruh kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual pada siswa.

### **1.5 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: “Terdapat pengaruh signifikan antara kecakapan digital dengan pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta”

Ho: “Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kecakapan digital dengan pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta”

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam proposal penelitian ini, peneliti membagi sistematika menjadi 5 Bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.** Bab ini memuat tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada tinjauan pustaka membahas tentang hasil penelitian sebelumnya. Sedangkan pada landasan teori berisikan teori yang menjadi acuan penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini memuat metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek

penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini memuat gambaran umum terkait instansi yang diteliti, analisis data deskriptif, regresi linier sederhana, dan korelasi *product moment*.

BAB V PENUTUP. Bab ini memuat kesimpulan penelitian dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Literasi digital memperoleh *grand mean* sebesar 3,34 menunjukkan bahwa literasi digital pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta adalah sangat baik. Artinya siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta sudah memiliki kecakapan digital yang sangat baik.
2. Pencegahan pelecehan seksual memperoleh *grand mean* sebesar 3,29 menunjukkan bahwa pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta adalah sangat baik. Artinya siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta sudah sangat baik dalam pencegahan pelecehan seksual.
3. Kecakapan digital memiliki pengaruh terhadap pencegahan pelecehan seksual. Kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual yaitu berpengaruh positif dan memiliki kekuatan hubungan yang kuat. Maka diketahui semakin baik literasi digital maka akan semakin baik juga pencegahan pelecehan seksual. Semakin siswa memiliki kecakapan digital yang baik maka semakin baik juga pencegahan pelecehan seksual.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecakapan digital terhadap pencegahan pelecehan seksual pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta, maka didapatkan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta untuk lebih memperhatikan materi dalam program bimbingan literasi digital terkait cara berinteraksi di internet dengan mengedepankan nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dan materi terkait hak digital tiap warga negara.
2. Diharapkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta untuk menambah buku atau modul terkait pencegahan pelecehan seksual untuk siswa seperti cara mengatur privasi akun, mengenali tanda bahaya atau ancaman pelecehan seksual di internet, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adikara, G. J., Kurnia, N., & Adhrianti, L. (2021). *Modul aman bermedia digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- Adikara, G. J., Muhfizaturrahmah, & Wardani, S. (2021). *Remaja cakap digital: Panduan menjadi generasi z yang lihai bermedia digital*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ain, N., Mahmudah, A. F., Susanto, A. M. P., & Fauzi, I. (2022). ANALISIS DIAGNOSTIK FENOMENA KEKERASAN SEKSUAL DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7(2), 49–58. doi: 10.47435/jpdk.v7i2.1318
- Amrin, F. T., Nurbayanti, R., Fabanyo, I., Fauzi, S. M., Banari, T., Manda, R., ... Noh, M. (2021). Sosialisasi dan penyuluhan literasi digital pelecehan seksual di era digitalisasi 4.0. *Abdimu Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 12–18.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). *Survei enetrasi pengguna internet di Indonesia 2024*.
- A'yuni, Q. Q. (2015). *Literasi digital remaja di Kota Surabaya*. 4(2), 224–239.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: Pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712–31723. doi: 10.31004/jptam.v7i3.12179
- EQ, Z. M. (2013). *Mengurai variabel hingga instrumentasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harisman, H., Oruh, S., & Agustang, A. (2024). Pengaruh media sosial pada remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7221–7226. doi: 10.31004/jptam.v8i1.13491
- Iksan, R. R., Muftadi, M., Batubara, S. T., Yusrini, Y., Heralisa, W., Watunglawar, C. E., ... Said, F. F. I. (2024). Health Education anti kekerasan seksual pada usia remaja wilayah X. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(4), 1766–1774. doi: 10.33024/jkpm.v7i4.13951
- Irianto, A. (2015). *Statistik: Konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Karlina, D. A. (2020). Mengenal dampak positif dan negatif internet untuk anak pada orang tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–56. doi: 10.17509/jpdpm.v1i2.24002
- Khoirunisa, D. (2022). Pelecehan seksual melalui media sosial ditinjau dari pasal 27 ayat (1) undang-undang tentang informasi transaksi elektronik. *Lex Renaissance*, 7(2), 372–383. doi: 10.20885/JLR.vol7.iss2.art11
- Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. (2022). *Bergerak bersama membangun ruang siber aman: Belajar dari pencegahan dan penanganan kekerasan siber di mancanegara*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan.

- Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. (2023). *CATAHU 2023: CATATAN TAHUNAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN TAHUN 2022*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusumastuti, F., Astuti, S. I., & Astuti, Y. D. (2021). *Modul etis bermedia digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Marpaung, T. I., Sinaga, A. R., Munthe, M. V. R., Togatorop, F., & Hutahaean, D. T. (2022). Sosialisasi Bahaya Adiksi Internet Bagi Anak dan Remaja di SMA Negeri 4 Pematangsiantar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 103–108. doi: 10.55123/abdikan.v1i1.149
- Monggilo, Z. M. Z., Kurnia, N., & Wirawanda, Y. (2021). *Modul cakap bermedia digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- Mudra, H. (2020). *Digital literacy among young learners: How do efl teachers and learners view its benefits and barriers?*
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. doi: 10.53947/perspekt.v1i2.32
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan Pada Kementerian Agama. (2022). Diambil 26 Oktober 2024, dari <https://jdih.kemenag.go.id/assets/uploads/regulation/2022pmagama073.pdf>
- Rahmawati, Putri, K. H., Fitriani, A., & Lilik Prihatini S. H., M. H. (2023). Analisis terhadap tindak kekerasan berbasis gender online berbentuk ancaman penyebaran konten intim non consensual. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 1(4), 795–805. doi: 10.62976/ijjel.v1i4.221
- Reed, E., Wong, A., & Raj, A. (2020). Cyber sexual harassment: A summary of current measures and implications for future research. *Violence Against Women*, 26(12–13), 1727–1740. doi: 10.1177/1077801219880959
- Restianty, A. (2018). Literasi digital, sebuah tantangan baru dalam literasi media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. doi: 10.17509/ghm.v1i1.28380
- Riduwan. (2012). *Pengantar statistik sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyidah, F. N., & Nurdin, M. F. (2018). Perilaku menyimpang: Media sosial sebagai ruang baru dalam tindak pelecehan seksual remaja. *SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 2(2).
- Rosyidah, F. N., & Rachim, H. A. (2022). Social media trap: Remaja dan kekerasan berbasis gender online. *SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 7(1). Diambil dari <https://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/view/27083>
- Sa'diyah, K., & Ningrum, R. P. (2022). Kebijakan Pendidikan: Perencanaan Pembelajaran Guna Menyikapi Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO). *Jurnal Wanita dan Keluarga*, 3(1), 50–63. doi: 10.22146/jwk.5205

- Sila, G. E., & Mochamad Taufik, C. (2023). Literasi digital untuk melindungi masyarakat dari kejahatan siber. *KOMVERSAL*, 5(1), 112–123. doi: 10.38204/komversal.v5i1.1225
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian puantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Southeast Asia Freedom of Expression Network. (2019). *Memahami dan menyikapi kekerasan gender berbasis online: Sebuah panduan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed methotds)* (Sutopo, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2014). *Statistika terapan*. Jakarta: Buku Seru.
- Sunarmintyastuti, H. A. P. (2022). *Peran literasi digital dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19*. doi: 10.5281/ZENODO.6420786
- Syafuddin, K., Jamalullail, & Rafi'i. (2023). Peningkatan literasi keamanan digital dan perlindungan data pribadi bagi Siswa di SMPN 154 Jakarta. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 122–133. doi: 10.58812/ejimcs.v1i03.119
- Taherdoost, H. (2016). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28–36. doi: doi.org/10.2139/ssrn.3205040
- UNESCO. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2 Information. Diambil 8 Januari 2025, dari <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000265403/PDF/265403eng.pdf.multi>
- Wenerda, I., & Rawit Sapanti, I. (2019). *Literasi digital bagi millennial moms*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Wirman, W., Sari, G. G., Hardianti, F., & Roberto, T. P. (2021). Dimensi konsep diri korban cyber sexual harassment di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 79–93. doi: 10.24198/jkk.v9i1.27363
- Wutsqo, B. U., Hanim, W., & Wahyuni, E. (2023). Gambaran kecanduan internet pada remaja. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 531–536. doi: 10.29210/1202322953
- Yustito, E. R., Pratitis, N. T., & Kusumandari, R. (2022). Kecenderungan perilaku cyberbullying pada remaja: Menguji peranan kelekatan teman sebaya. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(2), 131–138.
- Zarkasih, I. R., & Nugroho, C. (2019). Pelecehan seksual di media sosial (studi kasus tentang korban pelecehan seksual di instagram). *eProceedings of Management*, 6(2). Diambil dari <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10540>